

**PERAN PENGASUH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
PURWOKERTO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ALLIF RUHIYAT
NIM: 1522402089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERAN PENGASUH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT

Allif Ruhiyat
(1522402089)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana peran pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*). dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Adapun objek dari penelitian ini adalah peran pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi,. Sedangkan untuk menganalisis data yang penulis peroleh dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto yaitu Dr. Kh. Mohammad Roqib, M.Ag. telah melakukan berbagai cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada masyarakat. Melalui : a). Peran sebagai pendidik di berbagai tempat seperti pendidik di pesantren, di perkuliahan, serta di masyarakat. b). Peran sebagai pembimbing masyarakat melalui keterlibatan pengasuh terhadap berbagai struktur organisasi kemasyarakatan. c). Peran sebagai pembina pada masyarakat melalui teori pendidikan profetik yang diberikan, yaitu teori tentang pendidikan agama islam yang mengajarkan tata keimanan, humanisasi, dan mengajarkan pembebasan. d). Peran sebagai motivator di masyarakat dengan cara memotivasi peserta didik ataupun masyarakat tentang semangat dalam mendekati diri kepada Allah. e). Peran sebagai teladan bagi masyarakat dengan cara memberikan contoh yang baik dalam berkehidupan untuk ditiru oleh masyarakat. f). Peran sebagai penasehat bagi masyarakat melalui pemberian arahan dan bimbingan terkait dengan kehidupan sehari-hari. g). Peran sebagai pelatih bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan pelatihan yang dilakukan, seperti halnya pelatihan keterampilan membaca Al-Quran, Hadits, dan Sholawat
Kata Kunci : Peran pengasuh pesantren, pendidikan dan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN vii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PERAN PENGASUH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO DAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Peran Pengasuh Pesantren	13
1. Sejarah Pesantren.....	13
2. Pengertian Pengasuh Pesantren	14
3. Tugas dan Peran Pengasuh Pesantren.....	18

4. Fungsi Pengasuh Pesantren	22
B. Kualitas Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Kualitas Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	45
D. Objek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
Deskripsi Peran Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dan Analisis Data	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai system Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Akan tetapi dalam praktik Pendidikan di Indonesia lebih cenderung berorientasi pada Pendidikan berbasis *hard skill*, yang lebih bersifat mengembangkan *intelligence quotient* (IQ), sedangkan dalam kemampuan *soft skill* yang tertuang dalam *emotional Quotient* (EQ) dan *spiritual Quotient* (SQ) sangat kurang.¹

Disinilah kemudian letak pentingnya membangun lembaga pesantren sebagai lembaga Pendidikan non formal yang membawa semangat perubahan menuju perbaikan. Dikatakan penting, karena pesantren secara umum mempunyai nilai lebih, karena ia merupakan lembaga Pendidikan yang lebih menjangkau ilmu-ilmu agama, serta mampu membuat masyarakat islami yang mengedepankan keseimbangan ilmu dan amal.²

Sejarah membuktikan besarnya kontribusi yang pernah dipersembahkan lembaga pondok pesantren, baik zaman pra-penjajahan, penjajahan, kemerdekaan, pembangunan, hingga era seketrang masih tetap dirasakan. Akan tetapi jika melihat para pelajar dan mahasiswa sekarang yang ngetren dengan tawuran memiriskan kita semua. Tindakan tawuran tersebut seakan-akan penyelesain masalah bagi mereka. Karenanya sebagian pakar Pendidikan mengatakan gagalnya system Pendidikan di Indonesia.. sehingga dicanangkan Pendidikan berkarakter. Karena itu, ada baiknya

¹ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013). Hal. 23

² Maksum. *Pola pembelajaran di Pesantren; Proyek peningkatan Pondok Pesantren*, (Jakarta:Departemen Agama RI, 2001). Hal. 3

menyimak kembali system Pendidikan pesantren. keintegrasuan antara ilmu pengetahuan, etika, dan spiritual religious yang pernah dicanangkan pesantren perlu mendapat perhatian.³

Pesantren menjadi sistem pendidikan yang tertua di Indonesia saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*.⁴ Sistem pengajaran dengan metode yang sederhana dipimpin/dikelola oleh pengasuh pesantren atau yang disebut dengan kyai serta dibantu oleh pengurus yang sudah diberi amanah oleh pengasuh pesantren sehingga menjadikan pesantren ini pada umumnya dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Peran yang diambil adalah upaya-upaya pencerdasan bangsa yang telah turun temurun tanpa henti. Pesantrenlah yang memberikan pendidikan pada masa-masa sulit, masa perjuangan melawan kolonial dan merupakan pusat studi yang tetap *survive* sampai masa kini.⁵ Pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren adalah pendidikan sepanjang waktu, dengan Kyai sebagai tokoh sentral. Model pendidikan tidak terikat dengan aturan formal seperti kurikulum, guru maupun waktu belajar mengajar.⁶

Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Nusantara pada abad ke-13. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian "*nggon ngaji*".⁷ Tempat ngaji

³ Kompri, Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren. (Jakarta: Prenamedia grup. 2018). Hal.50

⁴ Muhammad Asrofi. *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

⁵ M. Syaifuddin Zuhriy. *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. Walisongo, Volume 19, Nomor 2, November 2011.

⁶ M. Bashori Muchsin dan Yuli Andi Gani dan M. Irfan Islamy. *Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan: Efforts Of The Pondok Pesantren To Empower Societies Living At Surrounding Forest Areas*. WACANA Vol. 12 No. 2 April 2009. ISSN. 1411-0199

⁷ Mundzier Suparta dan Amin Haedari. *Manajemen Pondok Pesantren*. (Jakarta: Diva Pustaka. 2003), hal. 1.

tersebut yang digunakan untuk mengajarkan ajaran Islam mulai dari bidang akhlak, tasawuf, aqidah, sejarah Islam, fiqih, nahwu, sorof dan bidang yang lainnya.

Tujuan Pendidikan pesantren secara umum tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran santri dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan para santri untuk hidup sederhana dan bersih hati. Tujuan Pendidikan pesantren bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian “ibadah” kepada tuhan dan semata-mata hanyalah mengharap ridho-Nya.⁸

Dalam perkembangannya pesantren paling tidak mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan sebagai lembaga pengembangan masyarakat. Pada tahap berikutnya, Pondok pesantren menjelma sebagai lembaga sosial yang memberikan warna khas bagi perkembangan masyarakat sekitarnya. Peranannya pun berubah menjadi agen pembaharuan (*Agen Of Change*) dan agen pembangunan masyarakat.⁹ Pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan dakwah saja melainkan juga sebagai lembaga yang turut andil atau berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat sehingga dalam hal ini pesantren melibatkan banyak sekali elemen-elemen yang penting sebagai upaya dalam pembaharuan pembangunan di masyarakat.

Pesantren merupakan salah satu model dari Pendidikan berbasis masyarakat. Kebanyakan pesantren berdiri atas inisiatif masyarakat muslim yang tujuan utamanya adalah untuk mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan baik.¹⁰ Pesantren memiliki

⁸ Badrut Tamam, *Pesantren, Nalar dan Tradisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015) Hal.18

⁹ Badri dan Munawiroh. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan. 2007), Hal 3.

¹⁰Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012) hal 140

peranan atau pengaruh dalam perkembangan masyarakat, misalnya saja pengaruh terhadap spiritualitas masyarakat. Di tengah terpaan globalisasi dan modernisasi ini pesantren masih terus berusaha untuk menjalankan prinsip dan visi misinya, berusaha untuk kontribusi terhadap masyarakat baik secara materil maupun immaterial, yang jelas mengajak masyarakat untuk lebih paham terhadap Islam itu sendiri. Hadirnya pesantren ini mempunyai respon yang berbeda-beda dari masyarakat, ada yang menerima dan menolak. Terkadang lingkungan pesantren pun belum tentu mempunyai masyarakat yang paham akan doktrin Islam tersebut, jika yang tidak paham akan agamanya sendiri maka rawan sekali muncul aliran-aliran seperti radikalisme dan paham yang lainnya.

Zamarkhasyari berpendapat ada lima elemen dasar dari tradisi pesantren yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab islam klasik, dan kyai.¹¹ Pesantren memiliki peran penting untuk menyiarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat, membantu masyarakat untuk bisa lebih paham tentang Islam itu sendiri. Dan peran tersebut tidak lepas dari pengasuh pesantren yang secara umum sebagai orang yang mengelola dan mengkoordinir seluruh elemen yang ada di dalam pesantren. Salah satu pesantren yang akan penulis teliti yaitu Pesantren Mahasiswa An Najah di Purwokerto.

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto merupakan Lembaga non formal yang dikhususkan bagi mereka yang sedang maupun telah mengenyam Pendidikan perkuliahan, Sarjana ataupun Magister.¹² Pesantren Mahasiswa ini didirikan oleh Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag. Beliau merupakan pengasuh Pesantren yang memimpin semua elemen penting di dalam pesantren Mahasiswa An Najah tersebut.

¹¹ Khoiriyah. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras. 2014). Hal. 165

¹² Taufik Qurohman. *Implementasi Pendidikan Multikulturalisme di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.2017

Adapun salah satu objek yang akan diteliti adalah tentang peran pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto, peneliti tertarik dengan hal tersebut karena pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi salah satu pengasuh yang sangat aktif dalam pengabdian terhadap masyarakat. Disamping menjadi Rektor IAIN Purwokerto dan mengajar ngaji di pesantren beliau juga aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti pengajian rutin pada masyarakat, baik mingguan, bulanan ataupun yang sifatnya kondisional seperti pengajian dalam rangka halal bi halal, rajaban, maulid ataupun dalam peringatan hari besar yang lainnya. Beliau tidak henti-hentinya menyiarkan ajaran Islam dan toleransi terhadap umat beragama, karena masyarakat tidak hanya Islam saja melainkan sangat beragam dalam beragama. Selain itu, beliau juga menekankan pendidikan akhlak mulia, Al-Qur'an Hadits, *ngaji* kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepenulisan baik fiksi maupun non fiksi.¹³ Kegiatan tersebut sebagai salah satu wujud peran pengasuh pesantren untuk berkontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat.¹⁴

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik ingin mengkaji tentang peran Dr.Kh.Mohammad Roqib, M.Ag. sebagai pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Pengasuh Pesantren

Istilah Peran dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai pemain sandiwara atau film, tukang lawak pada permainan

¹³ Ofi Afiatun Hindun Ulfah. *Keteladanan Kyai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. 2019.

¹⁴ Hasil Observasi Awal Peneliti pada tanggal 16 Juli 2019

makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁵

Pengasuh merupakan pimpinan pesantren atau biasa disebut dengan “Kyai”, kata kyai sendiri adalah gelar yang diberikan masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang menjadi pemimpin pesantren dan mengajarkan kitab-kitab klasik. Kyai merupakan tokoh panutan untuk diteladani dan diikuti.¹⁶

Jadi, Peran Pengasuh Pesantren dalam penelitian ini adalah adalah perangkat tingkah seorang ahli agama Islam yang menjadi pemimpin pesantren dan menjadi pendidik, pembimbing, pembina, motivator, teladan, penasehat, dan pelatih bagi masyarakat.

2. Pengasuh Pesantren

Pesantren yaitu suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Pondok pesantren dikenal sebagai suatu lembaga Pendidikan islam tertua di Indonesia dan menjadi lembaga yang memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan bangsa.

Adapun pengasuh pesantren adalah tokoh sentral dalam suatu oindok pesangtren serta menjadi tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab atas perkembangan seorang santri dengan prilaku dan tindakan yang dilakukan. Pendiri sekaligus pengasuh pesantren mahasiswa An Najah ini bernama Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag. yang mana beliau juga merupakan dosen tarbiyah sekaligus Rektor di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto periode 2019-2024 dan merupakan ketua FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) di Kabupaten Banyumas.

¹⁵ KBBI dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id> diakses pada hari/tanggal, Rabu, 24 Juli 2019 pukul 15.13

¹⁶ Ali Maksum. *Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 03. Nomor 01, Mei 2015. hal 82-108.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.¹⁷ Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik.

Kata Kualitas memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi mulai dari yang konvensional hingga yang lebih strategis. Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik sesuatu hal, seperti kinerja (*performance*), kemampuan/keandalan (*reliability*), mudah dalam penggunaan (*easy of use*), estetika (*esthetics*), dan lain sebagainya. Sedangkan dalam definisi strategis dinyatakan bahwa kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat.¹⁸

Pendidikan (*paedogogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁹

Jadi, peningkatan kualitas pendidikan agama islam adalah menaikkan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama, mengembangkan keterampilan, kemampuan, keandalan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu hal yang kaitannya dengan pedoman yang mengatur kehidupan manusia, baik hubungan dengan tuhan,

¹⁷ Petersalim dan yeni salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* (Jakarta: Modern Press, 1995). hal. 160.

¹⁸ Moh. Luthfi Khoerudin. *Peran kyai dalam meningkatkan kualitas Pendidikan islam pada santri di pondok pesantren Al- Arifin Denanyar – Jombang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2008

¹⁹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hal.1

sesama manusia, sesama makhluk hidup, benda mati, yang diyakini dalam hati dan dijalankan pada kehidupan sehari-hari.

4. Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu “*syaraka*” yang artinya ikut serta, berpartisipasi, atau “*musyaraka*” yang artinya saling bergaul.²⁰ Sehingga masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang berada di tempat tertentu, yang memiliki norma dan aturan-aturan untuk mengatur kehidupannya yang bertujuan untuk menggapai apa yang dicita-citakan beresama di tempat tersebut.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud masyarakat adalah masyarakat Banyumas. Secara geografis, wilayah Kabupaten Banyumas terletak diantara 108°39' 17"-109°27' 15" BT dan 7°15' 05"-7°37' 10" LS. Kabupaten Banyumas memiliki luas 132.759Ha. Wilayah Kabupaten Banyumas lebih dari 45% merupakan daerah dataran yang tersebar dibagian tengah dan selatan serta membujur dari barat ke timur. Kabupaten Banyumas mempunyai iklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara 26,3°C. Suhu minimum sekitar 24,4°C dan suhu maksimum 30,9° C. Ketinggian wilayah di Kabupaten Banyumas sebagian besar berada pada kisaran 25-100 M dpl yaitu seluas 42.310,3 Ha dan 100-500 M dpl yaitu seluas 40.385,3 Ha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas maka dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Bagaimana peran pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat ?”.

²⁰ Baruno Nasution, “*Perbandingan Metode Dakwah Muhammadiyah Dan Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Masyarakat Batan, Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun 2014-2015*”. Skripsi. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hal. 8.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana peran pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya khazanah serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1. Bagi Santri

Dengan hasil penelitian ini diharapkan santri dapat mencontoh beberapa hal yang baik serta dapat diterapkan dalam kehidupannya di masyarakat kelak.

2. Bagi Pesantren

Melalui penelitian ini diharapkan pesantren dapat meningkatkan hubungan yang harmonis dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas Pendidikan agama islam untuk kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi yang berjudul “Peran pengasuh pesantren mahasiswa Purwokerto dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat”.

Pertama, skripsi yang berjudul “Peran pondok pesantren Al-Husaini dalam Pendidikan keagamaan bagi warga masyarakat Rejasari Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas”. disusun oleh Riyan Puji Octavian pada tahun 2017. Dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu menjelaskan tentang peran pesantren dalam masyarakat sekitarnya. sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, yaitu penelitian tersebut dilakukan di pondok pesantren Al- Husaini Rejasari purwokerto Barat yang santrinya dari usia sekolah menengah pertama (SMP) sampai dengan usia mahasiswa. sedangkan penulis memilih pesantren mahasiswa An Najah Kutasari Purwokerto sebagai tempat penelitiannya. Yang santrinya dikhususkan mahasiswa. Baik IAIN Purwokerto, Universitas Jendal Soedirman, Amikom, Telkom, BSI, dan lain sebagainya. Kemudian, terdapat perbedaan mengenai fokus subjek penelitian, yaitu dalam skripsi tersebut meneliti peran pesantren secara keseluruhan, sedangkan dalam skripsi ini, difokuskan kepada pengasuh sebagai subjek penelitian.

Kemudian yang *kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nanang Supriatna (2018) yang berjudul “Peran pondok pesantren El-Fira dalam pembentukan sikap mahasiswa”. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengkaji tentang pesantren, sedangkan perbedaannya terletak pada peran yang ditujukan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan peran pesantren terhadap pembentukan sikap mahasiswa, sedangkan penulis menjelaskan tentang peran pengasuh pengasuh pesantren di masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Kemudian perbedaan yang selanjutnya yaitu mengenai tempat penelitian, dalam skripsi tersebut meneliti tentang pondok pesantren el fira secara keseluruhan,

sedangkan dalam skripsi bertempat pada pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dan hanya berfokus kepada pengasuh pesantren.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurjannah tahun 2018 yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren dalam Mengatasi Kenakalan Remaja: Studi Kasus Pondok Pesantren Baitushshofa di Desa Sumbang, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”, dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang elemen pondok pesantren dan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah. Dalam penelitian tersebut menjelaskan upaya pesantren dalam mengatasi kenakalan remaja, peran yang ditujukan adalah dalam mengatasi kenakalan remaja sedangkan dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang peran pengasuh pesantren masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, yang ditujukan dalam skripsi ini yaitu mengenai kualitas Pendidikan agama Islam pada masyarakat.

Setelah mengetahui kajian teori dan melihat penelitian yang telah ada sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa posisi skripsi penulis ini berbeda dengan sebelumnya karena dalam skripsi ini membahas tentang peran pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu merupakan kerangka skripsi secara umum. Yang dimana bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas pada skripsi ini, sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman absrak.

Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori yang terkait dengan Peran Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada masyarakat. Landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang peran pengasuh pesantren, meliputi: Pengertian pengasuh pesantren, tugas dan peran pengasuh pesantren, fungsi pengasuh pesantren. Sub bab kedua tentang kualitas Pendidikan agama islam. Meliputi a. konsep Pendidikan agama islam, diantaranya pengertian Pendidikan agama islam, tujuan Pendidikan agama islam, ruang lingkup Pendidikan agama islam..

Bab III berupa yaitu metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengumpulan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari dua sub, sub pertama penyajian data, meliputi : a. Gambaran umum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto b. Gambaran Umum Masyarakat banyumas c. Deskripsi Peran Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, kemudian sub kedua analisis data, meliputi a. Analisis Peran Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto b. Analisis dalam peran pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan mengenai peran pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa Pengasuh Pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto telah melakukan berbagai macam hal untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam pada masyarakat, adapun peran yang dilakukannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran sebagai pendidik. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi pendidik di berbagai tempat, diantaranya pendidik di pesantren, pendidik di perkuliahan serta pendidik dilingkungan masyarakat.
2. Peran sebagai pembimbing. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi pembimbing di masyarakat melalui keterlibatan pengasuh terhadap berbagai struktur organisasi kemasyarakatan.
3. Peran sebagai Pembina. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi pembina pada masyarakat melalui memberikan teori Pendidikan profetik yaitu tentang Pendidikan agama islam yang mengajarkan tata keimanan, humanisasi, dan mengajarkan tentang pembebasan.
4. Peran sebagai Motivator. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi Motivator, dengan cara memotivasi peserta didik ataupun masyarakat tentang semangat dalam mendekati diri kepada Allah, pemberian motivasi dilakukan pada saat terakhir dari isi pengajian.
5. Peran Sebagai Teladan. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi Teladan bagi masyarakat, karena pengasuh pesantren selalu memberikan contoh yang baik untuk ditiru oleh masyarakatnya. Seperti halnya menjaga kebersihan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, mengelola tanah dengan baik.

6. Peran Sebagai Penasehat. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi Penasehat bagi masyarakat melalui pemberian arahan, dan bimbingan terkait dengan berkehidupan sehari-hari, seperti halnya melalui pengajian rutin kitab *Nashoihul Ibad*, yang berisi tentang nasehat-nasehat keagamaan
7. Peran sebagai Pelatih. Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto menjadi Pelatih bagi masyarakat melalui berbagai pelatihan yang telah dilakukan, seperti halnya pelatihan keterampilan membaca al-Quran, Hadist dan Sholawat.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan ada beberapa yang harus dikembangkan dan dipertahankan mengingat pentingnya Pendidikan agama islam pada masyarakat.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan antar lain:

1. Pengasuh Pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto

Pengasuh pesantren mahasiswa An Najah diharapkan tetap senantiasa menjadi tauladan bagi masyarakat, demi terciptanya masyarakat yang memiliki kualitas pendidikan agama islam yang baik, untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan sehari-harinya. Kemudian membangun hubungan yang lebih dekat lagi dengan masyarakat sekitar.

2. Masyarakat Banyumas

Masyarakat Banyumas juga diharapkan untuk menjaga dan selalu menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh pengasuh pesantren mahasiswa An Najah kepada masyarakat, baik pesan-pesan keagamaan ataupun yang lainnya. Yang kaitanya dengan kehidupan bermasyarakat yang baik dan benar menurut syariat Islam.

3. Santri

Santri diharapkan bisa mencontoh segala sesuatu yang telah dilakukan oleh pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dan menjadikan sebagai pedoman

untuk diaplikasikan pada kehidupan di masyarakat di lingkungannya masing-masing kelak.

C. Penutup

Atas segala *Rahmat* Allah SWT yang telah memberikan segala *Karunia-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kebaikan yang dilakukan umatnya untuk menunjukkan jalan yang lurus. Aamiin.

Sekian dan terima kasih.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afiatun, Ofi. 2019 *Keteladanan Kyai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Al-Rasyid dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gemae Insani Press.
- Arifin, H.M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam-Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Cet.II, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asrofi, Muhammad.2013. *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badri dan Munawiroh. 2007 *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari.2011. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta:LP3ES.
- Djamas, Nurhayati. 2008. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*, Jakarta : PT RajaGrafinda Persada.
- Drajat, Zakiah.1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dzamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta; Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Halim, Abdul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers
- Hasyim, Umar. 1998. *Mencari Ulama Pewaris Nabi*. Surabaya: PT. Bina Ilmu,
- Hidayat, Dyah Aji Jaya. 2009. *Perbedaan Penyesuaian diri santri di pondok pesantren tradisional dan modern*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hsubky, Badruddin. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Khoerudin, Moh. Luthfi. 2008. *Peran kyai dalam meningkatkan kualitas Pendidikan islam pada santri di pondok pesantren Al- Arifin Denanyar – Jombang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Khoiriyah. 2014. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Kompri, 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. (Jakarta: Prenamedia grup.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta, eLSAQ Press.
- Maksum, Ali. 2015 Volume 03. Nomor 01. *Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Maksum. 2001. *Pola pembelajaran di Pesantren; Proyek peningkatan Pondok Pesantren*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Maumunah, Binti. 2019. *Ilmu Pendidikan Yogyakarta*: Kalimedia
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, M. Bashori. *Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan: Efforts Of The Pondok Pesantren To Empower Societies Living At Surrounding Forest Areas*.
- Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.

- Nasution, Baruno. 2017. *“Perbandingan Metode Dakwah Muhammadiyah Dan Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Masyarakat Batan, Pajang, Laweyan, Surakarta Tahun 2014-2015”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Petersalim dan yeni salim.1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahman, Musthofa. 2001. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Hamdan. 2007. *Bimbingan Ulama, Kepada Umat Umara dan Umat*. Jakarta: Pustaka Beta
- Sahrodi, Jamali. 2005. *Membedah Nalar Pendidikan Islam, Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Sudrajat, Ajat. dkk.2008. *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas.2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar.2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, N.S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Sunanti, Euis.2004. *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*, Jakarta;Gramedia.
- Suparta, Mundzier dan Amin Haedari.2003 *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Syafaat, Aat. 2008. *Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syafe’i, Imam.2017. *vol. 8, Mei 2017*. “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”, dalam *jurnal Pendidikan Islam*.

- Taufikqurohman.2017. *Implementasi Pendidikan Multikulturalisme di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam (IAIN) Purwokerto
- Tujiha, Nikmatin.2018. *Peran Ulama dan Umara dalam Penguatan Akidah Masyarakat Studi Kasus Kecamatan Kruweng Sabe Kabupaten Aceh Jaya*. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda.
- Uhbiyati, Nur.2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Isam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Zubaedi, 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012)
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press
- Zuhriy, M. Syaifuddien.2011. Volume 19, Nomor 2. *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. Walisongo.



IAIN PURWOKERTO